

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja profesi merupakan sebuah program yang dimiliki oleh Universitas Pembangunan Jaya dan merupakan syarat wajib dalam menyelesaikan studi strata satu. Dalam pelaksanaan kegiatan kerja profesi praktikan mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja, selain itu praktikan juga mendapat banyak pengetahuan baru serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan beradaptasi pada lingkungan baru. Disiplin dalam hal jam kerja dan penampilan juga dituntut dari peserta magang dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi. Praktikan juga harus lebih bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja atau pun oleh pegawai-pegawai dalam ruangan kerja.

Setelah melakukan kerja profesi, praktisi dapat menarik kesimpulan sebagai berikut::

1. Praktikan mendapat wawasan dan pengalaman baru dalam dunia kerja berkat dilaksanakannya kerja profesi.
2. Dalam pelaksanaan kerja profesi, praktikan dihadapkan beberapa kendala, tapi praktikan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dengan baik.
3. Menambah kemampuan praktikan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru.
4. Praktikan ditempatkan di bagian Keuangan, Kepegawaian, dan Organisasi Tata Laksana. Adapun tugas yang diberikan kepada praktikan yaitu membantu dalam menyusun dan mengurutkan surat sesuai nomor surat, merekap data inventaris jabatan, *fotocopy* atau menggandakan surat-surat, Scan atau memindai surat, *monitoring* surat keluar pada *spreadsheet*, dan unggah surat di google drive, mengambil, mengantar, dan memeriksa berkas DUPAK, menginput data pegawai ke aplikasi SIMPEG, input jam absen pegawai saat masuk dan pulang, *checklist* berkas pensiun, dan membuat daftar usulan pindah pegawai.

5. Di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, praktik kerja profesi dilakukan di divisi ORTALA, Keuangan, dan Personalia.

4.2 Saran

Setelah praktikan melaksanakan praktik kerja profesi yang terhitung dari tanggal 13 Juli hingga 20 September 2022, praktikan mencoba memberikan saran-saran terkait pelaksanaan praktik kerja profesi. Adapun saran dari praktikan, yaitu:

1. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Memantau dan mengevaluasi setiap proses pelaksanaan kerja profesi secara rutin kepada mahasiswa sebagai pembelajaran kedepan.
- b. Pihak universitas hendaknya menjalin hubungan baik dengan berbagai perusahaan supaya mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi tidak kebingungan mencari tempat.
- c. Melakukan sosialisasi dan pengarahan dari jauh-jauh hari untuk memberikan dorongan dan mengingatkan mahasiswa supaya mempersiapkan berbagai hal yang menyangkut kerja profesi.

2. Bagi Instansi

- a. Menjaln dan mempertahankan hubungan kerja sama yang baik dengan universitas.
- b. Mempersiapkan meja kerja jika ada mahasiswa yang ingin praktik kerja profesi di KLHK sehingga mahasiswa tersebut lebih tenang menjalani pekerjaan sehari-hari.
- c. Mengembangkan program internship dengan membuat panduan yang lebih jelas mengenai detail pelaksanaan kerja.
- d. Untuk seluruh pegawai diharapkan lebih peduli dalam hal kerapihan berkas-berkas.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Lebih aktif mencari informasi atau bisa melakukan mensurvey ke tempat dilaksanakannya kerja profesi untuk mengetahui ruangan kerja dan mengetahui pembagian kerja yang akan dikerjakan selama praktik, sehingga lebih memiliki persiapan.

- b. Mahasiswa harus membekalkan diri dengan berbagai keterampilan dan pemahaman yang mendalam untuk menjalankan pekerjaan dengan lancar.
- c. Mahasiswa harus lebih aktif dalam melakukan komunikasi dengan para pegawai bila tidak mengerti mengenai tugas yang diberikan.
- d. Mahasiswa harus mampu mengikuti segala peraturan-peraturan tempat kerjanya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- e. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu.
- f. Praktikan diharapkan segera mengerjakan laporan kerja profesi dengan mengikuti buku pedoman kerja profesi.

